

**PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*  
UNTUK KARAKTER KEJUJURAN SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

ALFAUZAN AMIN  
WIWINDA  
ALIMNI  
RATMI YULYANA

**Abstract:** *Research and development aims to produce teaching materials in the form of a prototype. Teaching materials are produced is the development of teaching materials perilaku material commendable inquiry-based training to improve the character of honesty seventh grade students of junior high school. The method used is a research and development (research and development). This method refers to the steps Borg and Gall and disederhanakan by Sugiyono. The study was conducted at the middle school students. The results showed that; The results of the validation of the expert, the class teacher and through testing, teaching material obtained PAI inquiry-based learning model training materials to familiarize morals commendable behavior has good quality and fit for use. There is an increased character honesty of students between learning using teaching material PAI inquiry-based learning model training compared with conventional teaching materials.*

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Materi, Inquiri, Karakter Kejujuran*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbinanya suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.<sup>1</sup> Pendidikan Islam mengajarkan manusia untuk selalu berbuat baik, kepada sesama manusia diantaranya karakter kejujuran. Kejujuran adalah nilai karakter yang menunjukkan suatu sikap seperti mengamalkan dan menerapkan akidah dan akhlak, dengan karakter kejujuran seperti, menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, bersedia mengakui kesalahan, tidak suka berbohong,

menyontek, tidak memanipulasi fakta atau informasi dan berani mengakui kesalahan.<sup>2</sup> Al-Qur'an memerintahkan seseorang untuk tetap menerapkan perilaku jujur baik dari perkataan maupun dari perbuatan, seperti dalam firman Allah SWT QS. As-Shaff: 2-3.<sup>3</sup> Ayat ini menggambarkan sisi pokok dari kepribadian seorang muslim, yakni kebenaran dan istiqomah serta kelurusan sikap, dan bahwa batinnya sama dengan lahirnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal<sup>5</sup> diketahui pembelajaran agama Islam yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional, kemampuan mendesain materi ajar serta peningkatan karakter anak masih juga belum maksimal terkhusus karakter kejujuran. Solusi problem di atas yaitu bagaimana karakter kejujuran siswa dapat meningkat maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam berbasis model pembelajaran *Inquiry Training* untuk meningkatkan karakter kejujuran siswa sekolah menengah pertama". Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah materi pendidikan agama Islam yang dikembangkan berbasis model pembelajaran *Inquiry Training* dapat meningkatkan karakter kejujuran siswa?

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran *inquiry training* untuk karakter kejujuran siswa dilakukan dengan berpedoman pada langkah-langkah yang disusun Sugiyono. Hasil observasi pada tahap analisis kebutuhan bahwa proses pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama merupakan mata pelajaran yang diharapkan juga dapat meningkatkan karakter kejujuran. Pembelajaran agama Islam di sekolah mempersiapkan peserta didik memiliki kompetensi penguasaan aspek pemahaman, psikomotorik dan afektif.

Hasil observasi menunjukkan bahwa model pembelajaran masih kurang inovatif. Model pembelajaran yang dilaksanakan guru masih model pembelajaran langsung dengan ceramah dan tanya jawab. Perlu upaya inovatif agar pembelajaran lebih menarik dan merangsang siswa menumbuhkan kreativitas belajar. Siswa belajar yang dimaksud disini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training*.

### ***Analisis Karakter Siswa***

Siswa sekolah menengah pertama (SMP) adalah masa nak usia antara 12 tahun hingga 15 tahun) masa ini disebut masa remaja awal. Masa perkembangan ini anak sudah memiliki karakter yang unik. Adapun perubahan meliputi berbagai aspek baik fisik maupun fisikis. Perubahan tersebut dapat dibagikan menjadi empat kata gori utama, yaitu: (1) Perubahan dalam ukuran yaitu perubahan dapat berbentuk penambahan ukuran panjang atau tinggi maupun berat badan. (2) Perubahan dalam perbandingan yaitu dilihat dari sudut fisik terjadi perubahan proporsional antara kepala, anggota badan dan anggota gerak, dan perkembangan sosial peserta didik akan merasakan perubahan, dari bermain sendiri, bermain dengan saudara, bermain dengan anak-anak tetangga dan kemudian bermain dengan anak-anak lain pada lingkungan yang lebih luas. (3) Berubah untuk mengganti hal-hal yang lama. (4) Berubah untuk memperoleh hal-hal yang baru yaitu suatu perkembangan yang sesuai dengan keadaan dan tingkat atau tahapan perkembangannya. Selama perkembangannya manusia masih tetap menerima dan memperoleh hal-hal yang baru terutama yang berhubungan dengan kehidupan fisikis. Pada peserta didik terdapat kebutuhan untuk memperoleh dan mengetahui.

Pada perkembangan peserta didik akan timbul suatu kebutuhan yang tidak di penuhi akan menimbulkan kekecewaan dan penderitaan secara fisikis. Suatu masa perkembangan dijalani, menampilkan adanya

perbedaan-perbedaan individu. Semakin lambat masa-masa perkembangan dibandingkan dengan norma-norma umum yang berlaku semakin menunjukkan adanya tanda-tanda gangguan atau hambatan dalam perkembangan. Dalam praktek sering terlihat dua hal sebagai petunjuk keterlambatan pada keseluruhan perkembangan mental adalah jika perkembangan kemampuan fisiknya untuk berjalan jauh tertinggal dari patokan umum, tanpa ada sebab khusus pada fungsionalitas fisiknya yang terganggu, serta jika perkembangan kemampuan berbicara sangat terlambat dibandingkan dengan anak-anak lain pada masa perkembangan yang sama.<sup>6</sup>

#### ***Penyusunan Draft Pengembangan Bahan Ajar***

Penyusunan draft adalah format yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini meliputi: (a) Silabus; Penyusunan silabus dilakukan dengan mengacu pada kurikulum yang digunakan di sekolah. (b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Penyusunan silabus dilakukan dengan mengacu pada kurikulum KTSP 2006. Pembelajaran PAI dan model pembelajaran *inquiry training*. (c) Materi ajar PAI; Penyusunan materi ajar PAI sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum KTSP 2006, format materi ajar PAI berbasis model pembelajaran *inquiry training* dan karakter kejujuran siswa.

Penyusunan draft awal materi ajar PAI akan menghasilkan materi ajar PAI yang di dalamnya sekurang-kurangnya mencakup: (a) Judul materi ajar PAI; (b) Gambar, (c) Materi, (d) Tempat sejarah dan tokoh Islam, (e) Kata Motivasi / Kata Mutiara.

#### ***Vaidasi Produk Bahan Ajar PAI berbasis Inquiry Training***

Berikut ini adalah hasil validasi dari ketiga validator: validator memberikan penilaian dalam aspek materi, aspek produk, aspek alat ukur evaluasi dan

pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. Deskripsi data penilaian dari para ahli dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel; Hasil Validasi Dari Para Ahli Dan Guru PAI**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		Ahli materi	Ahli media	Guru mapel PAI	Rata-rata	Kriteria
1	Penilaian RPP	84	86	92	87	Sangat baik
2	Penilaian materi ajar PAI	46	48	50	48	Sangat baik
3	Karakter kejujuran	-	-	-	-	-

Tabel hasil validator diatas menunjukkan bahwa dari aspek perangkat mendapat nilai sangat baik, aspek materi ajar mendapat nilai sangat baik. Berarti bahan ajar dinyatakan layak digunakan untuk peroses pembelajaran.

### **Pengukuran Hasil Pembelajaran**

Pengukuran atau uji hasil belajar ini dilaksanakan pada kelompok besar. Pada uji kelompok besar diperoleh data ketercapaian karakter kejujuran siswa dalam pembelajaran PAI. Materi ajar PAI berbasis model pembelajaran *inquiry training* merupakan hasil dari pengembangan materi ajar PAI yang mengadopsi sintak atau langkah-langkah pembelajaran berdasarkan model pembelajaran *inquiry training*. Materi ajar PAI berbasis model pembelajaran *inquiry training* hasil pengembangan ini digunakan di kelas eksperimen.

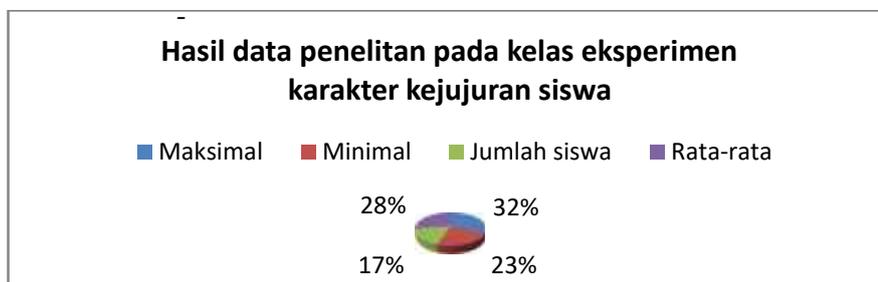
Sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan materi ajar seperti buku cetak konvensional. Pada kelas kontrol dan eksperimen digunakan pada pembelajaran PAI materi akhlak membiasakan perilaku terpuji. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian, karakter kejujuran siswa pada kelas eksperimen apakah mengalami peningkatan atau tidak. Selanjutnya diperoleh data pada saat uji coba lapangan yaitu sebagai

berikut: (a) Kelas Treatmen; Data hasil penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan materi ajar PAI berbasis model pembelajaran *inquiry training* meliputi data lembar observasi karakter kejujuran siswa. Hasil data penelitian kelas eksperimen yang menggunakan siswa dari kelas VII A disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel; Hasil Data Lembar Observasi Pada Kelas Eksperimen**

Nilai	Karakter Kejujuran
Maksimal	55
Minimal	41
Jumlah Siswa	30
Rata-Rata	48

Penyajian diagram linkaran (*pie chart*) data lembar observasi karakter kejujuran siswa dari kelas eksperimen yang menggunakan materi ajar PAI berbasis model pembelajaran *inquiry training* dengan siswa dari kelas VII A dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

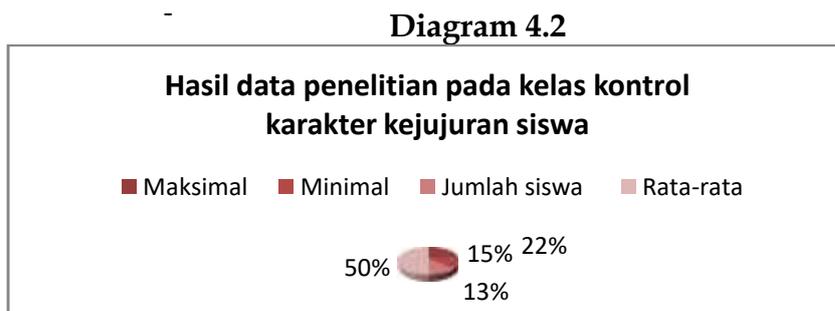


(b) Kelas Kontrol; Hasil pengujian pada kelas control yang menggunakan materi ajar yang selama ini digunakan dari buku kurikulum 2006 dan LKS konvensional meliputi data lembar observasi karakter kejujuran siswa. Hasil data penelitian kelas kontrol yang menggunakan siswa dari kelas VII B disajikan dalam table berikut:

**Tabel; Hasil data lembar observasi pada kelas control**

Nilai	Karakter Kejujuran
Maksimal	53
Minimal	36
Jumlah Siswa	30
Rata-Rata	45

Penyajian diagram linkaran (pie chart) data lembar observasi karakter kejujuran siswa dari kelas kontrol yang menggunakan materi ajar PAI berbasis model pembelajaran *inquiry training* dengan siswa dari kelas VII B dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Setelah melakukan uji persyaratan analisis (uji asumsi), selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan teknik uji t. Uji hipotesis t Test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara kedua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Dalam penelitian pengembangan materi ajar ini peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan menggunakan materi ajar PAI berbasis model *inquiry training* dengan materi ajar konvensional yang digunakan guru terhadap karakter kejujuran. Adapun hasil uji t test yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS 16 seperti tabel berikut ini:

**Tabel; Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
U	Equal variances assumed		
H	Equal variances not assumed	1.682	.200

Dari hasil uji t test tabel 4.6 diatas dapat peneliti simpulkan bahwa adanya perbedaan peningkatan karakter kejujuran yang menggunakan materi ajar PAI berbasis model *inquiry training* dibandingkan dengan

menggunakan materi ajar konvensional yang digunakan di SMP N 20 Kota Bengkulu pada mata pelajaran PAI dengan  $\text{Sig} > 0,05$  ( $0,200 > 0,05$ ).

Perhitungan skor peningkatan karakter dapat diketahui uji coba hipotesis independen T test dari data yang didapatkan melalui lembar observasi karakter kejujuran siswa dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 maupun perhitungan secara manual. Ada perbedaan antara penggunaan materi ajar PAI berbasis model pembelajaran *inquiry training* dengan materi ajar yang selama ini digunakan dalam meningkatkan karakter kejujuran siswa kelas VII pembelajaran PAI. Dimana pada tahap uji coba besar yang dilakukan penulis, kegiatan pembelajaran yang berlangsung sangat aktif dalam mengeluarkan pendapat dan berdiskusi sesuai dengan materi. Sedangkan untuk perbandingan nilai karakter siswa pada pembelajaran PAI pada kelas kontrol masuk kategori "Mulai Berkembang" dan untuk kelas eksperimen masuk dalam kategori "Sudah Membudaya". Selain itu siswa di ajak agar dapat membiasakan diri melakukan sesuatu harus la dengan sikap yang jujur, berusaha tidak mencontek dan tidak suka mengandalkan orang lain disaat mengerjakan tugas, hal tersebut untuk menunbuhkan karakter kejujuran siswa.

### **Keasimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk materi ajar, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: (1) Berdasarkan hasil validasi dari dosen ahli, guru kelas VII dan melalui uji coba, diperoleh materi ajar PAI berbasis model pembelajaran *inquiry training* materi akhlak membiasakan perilaku terpuji mempunyai kualitas baik dan layak digunakan. (2) Terdapat peningkatan karakter kejujuran siswa antara pembelajaran yang menggunakan materi ajar PAI berbasis model pembelajaran *inquiry training* dibandingkan dengan materi ajar yang selama ini digunakan. (3) Hasil uji T tast kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS 16 dengan nialai signifikasi sebesar

(0,200>0,05) dan dengan hitungan manual nilai T hitung = 2,85>0,298 T Tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan karakter kejujuran yang menggunakan materi ajar PAI berbasis model pembelajaran *inquiry training* dibandingkan dengan materi ajar lama yang digunakan di SMP N 20 Kota Bengkulu pada mata pelajaran PAI.

**Penulis** : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, Wiwinda, M.Ag., Alimni, M.Pd. adalah Dosen Tetap pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, Ratmi Yulyana, S.Pd.I adalah mahasiswa IAIN Bengkulu

#### DAFTAR PUSTAKA

- Quraish Shihab, 2003, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Ahmad mushthafa Al-maraghi, 1986-1993, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Semarang : CV. Toha Putra.
- Aminuddin, Dkk., 2002, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Abdul Majid, Dkk. , 2004-2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Ofsfset.
- Borg and Gall, 2003, *Educational Research, America: United states of America*.
- Hamzah B. Uno, 2008-2014, *Model Pembelajaran Penciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Inovan Ardi Wiyani, 2011, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.
- Jalaludin, 2012, *Membangun SDM Bangsa Melalui Pendidikan Karakter*, Vol 13. No. 2.
- Mohamad Mustari, 2014, *Nilai Karakter: Refresnsi untuk Pendididikan*, Jakarta: Raja Wali pers.

- Abuddin Nata, 2009, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nur Aniyah, 2013, *Pembetulan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Vol 13. No 1
- Punaji setyosari, 2013, *Model Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana.
- Qawaid, 2007, *Inovasi Pembelajaran PAI*, Jakarta : Pena Citasatria.
- Rohajat Harun, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian*, Bandung: Mandar Maju.
- Rusman, 2013, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ridwan, 2013, *Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: ALFABETA, CV.
- Sunarto, 2008, *Pekerbangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Singgih Santoso, 2014, *Statistik Parakmatik*, Jakarta: Pt Gramedia.
- Tati Septiawati , dkk., 2012, *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Taining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Praktek Industri Pada Program Studi Pendidikan Tata Boga*, Vol 13, No. 1.
- Zakiah Daradjat, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

---

<sup>1</sup>Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, h. 338-340.

<sup>2</sup>Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refresnsi untuk Pendididikan* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), h. 16.

<sup>3</sup>Al-Qur'an dan Terjemahnya, Al-Jumu'atul 'Ali, Surat Ash-Shaff Ayat 2-3.

<sup>4</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2003), h. 189-192.

<sup>5</sup>Wawancara dengan guru Agama Islam tanggal 18 Juli 2016 di SMPN 20 Kota Bengkulu

<sup>6</sup>Sunarto, *Pekerbangan Peserta Didik* , h. 39-50.